

MODUL AJAR MATEMATIKA

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Kornelia Suryati Kabur, S.Pd
Satuan Pendidikan	SD KATOLIK MARSUDISIWI
Kelas / Semester	VI / 1
Mata pelajaran	MATEMATIKA
Materi Pokok	<i>Pecahan dan Desimal</i>
Tahun Pelajaran	2025-2026
Alokasi waktu	18 JP
Fase	C
Capaian Pembelajaran Matematika Kelas VI Fase C	
<p>Bilangan Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)</p> <p>Aljabar Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.</p> <p>Pengukuran Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.</p> <p>Geometri Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.</p> <p>Analisa Data dan Peluang Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, pictogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.</p>	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global	

3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif	
Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode	
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, dan lain-lain
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	22 Murid
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> Perkalian Pecahan, pembagian Pecahan, notasi Desimal, membandingkan dua Desimal, mengurutkan Desimal
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> memahami perkalian pecahan dengan bilangan asli dan menghitung hasil perkalian tersebut; memahami pembagian pecahan dengan bilangan asli, dan menghitung hasil pembagian tersebut; dan mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Pemahaman Bermakna	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik memahami perkalian pecahan dengan bilangan asli dan menghitung hasil perkalian tersebut; peserta didik memahami pembagian pecahan dengan bilangan asli, dan menghitung hasil pembagian tersebut; dan peserta didik mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana mengalikan pecahan dengan bilangan asli dan sebaliknya? Apakah saat mengalikan pecahan dengan bilangan asli kalian harus menyamakan penyebut pecahannya dahulu? Bagaimana cara membagi pecahan dengan bilangan asli dan sebaliknya? Apakah saat melakukan pembagian pecahan kalian harus menyamakan penyebut pecahannya dahulu? Bagaimana mengubah bentuk pecahan menjadi desimal dan sebaliknya?
Deskripsi Materi	<p>Bab1ini bertujuan mengembangkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan, menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan, mengubah bentuk pecahan menjadi desimal, membandingkan dua desimal sampai sepersepuluh, dan mengurutkan bilangan desimal.</p> <p>Subbab A membahas tentang perkalian bilangan asli dengan pecahan dengan menggunakan konteks penyiraman tanaman. Melalui konteks tersebut diharapkan peserta didik dapat membangun konsepnya tentang perkalian bilangan asli dengan pecahan. Selanjutnya, peserta didik akan membangun pemahamannya tentang perkalian pecahan dengan bilangan asli. Melalui konteks banyak pohon mangga di kebun, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep perkalian pecahan dengan bilangan asli.</p> <p>Subbab B terkait dengan konsep pembagian pecahan. Subbab ini diawali</p>

dengan eksplorasi membangun pemahaman peserta didik tentang pembagian pecahan dengan bilangan asli melalui konteks membagi air ke beberapa wadah berbeda. Melalui konteks ini peserta didik akan membangun pemahamannya tentang konsep pembagian pecahan dengan bilangan asli.

Selanjutnya peserta didik membangun konsepnya tentang pembagian bilangan asli dengan pecahan. Bilangan desimal diajarkan pada subbab C. Pada subbab ini peserta didik akan dihantarkan memahami bagaimana mengubah bentuk pecahan menjadi desimal. Pembelajaran kemudian dilanjutkan untuk membandingkan bilangan desimal sampai persepuluhan. Di akhir subbab ini peserta didik akan membangun pemahamannya tentang mengurutkan bilangan desimal. Di setiap subbab juga diberikan contoh dan latihan untuk memperkaya kemampuan peserta didik.

Pemahaman pecahan dan desimal dalam bab ini terkait dengan bab pecahan dan desimal yang sudah dipelajari di jenjang sebelumnya. Bab ini juga terkait dengan mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, dan Seni.

Perkalian dan pembagian pecahan seringkali diajarkan secara prosedural tanpa pemahaman konseptual. Peserta didik diajarkan “mantra” kalau membagi dengan pecahan tinggal “pecahan dibalik dan kemudian dikalikan” tanpa adanya pemahaman “mengapa begitu”? Secara prosedural seringkali guru dengan cepat mengajarkan rumus perkalian

pecahan $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$ dan pembagian pecahan

$\frac{a}{b} \div \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$ tanpa menekankan makna secara konsep.

Guru diharapkan membangun pemahaman perkalian dan pembagian pecahan berdasarkan pemahaman perkalian dan pembagian bilangan asli yang sudah dipelajari sebelumnya oleh peserta didik. Peserta didik seharusnya sudah memahami perkalian sebagai banyaknya keseluruhan dari kelompok dengan banyak isi yang sama (equal groups), misalnya ada 3 kelompok benda dan masing-masing kelompok terdiri atas 4 benda, maka keseluruhan benda

adalah $3 \times 4 = 12$. Mereka memahami pembagian sebagai banyaknya kelompok yang dapat dibuat dengan isi yang sama, misalnya ada 12 benda dan akan dibuat dalam kelompok dengan isi 3 benda per kelompok, maka dapat dibuat 4 kelompok, atau banyaknya isi yang sama ketika dikelompokkan, misalnya ada 12 benda dan akan dibuat menjadi 3 kelompok, maka masing-masing kelompok isinya 4 benda.

Guru memperluas konsep perkalian bilangan asli pada pemahaman perkalian bilangan asli dengan pecahan sebagai banyaknya kelompok (bilangan asli) dengan isi masing-masing berupa pecahan. Sebagai contoh, $3 \times \frac{2}{3}$ adalah 3 kelompok dengan masing-masing kelompok

berisi $\frac{2}{3}$ bagian, sehingga hasilnya berupa penjumlahan $\frac{2}{3}$ sebanyak 3

kali, yaitu $\frac{2}{3} + \frac{2}{3} + \frac{2}{3} = \frac{6}{3} = 2$ atau $3 \times \frac{2}{3} = \frac{3 \times 2}{3} = \frac{6}{3} = 2$.

Mereka memahami perkalian pecahan dengan bilangan asli dengan

melihat pecahan $\frac{a}{b}$ sebagai $a \div b$ sehingga perkalian dengan pecahan merupakan perkalian dengan a kemudian pembagian dengan b ,

misalnya $\frac{2}{3} \times 4$ adalah sama dengan

	<p>$2 \times 4 \div 3 = 8 \div 3 = \frac{8}{3}$.</p> <p>Setelah peserta didik memiliki pemahaman mengenai konsep perkalian pecahan dengan bilangan asli, maka secara prosedural dapat digeneralisasi menjadi $a \times \frac{b}{c} = \frac{b}{c} \times a = \frac{a \times b}{c}$. Pembagian bilangan asli diperluas pada pembagian pecahan dengan bilangan asli dan pembagian bilangan asli dengan pecahan. Pembagian pecahan dengan bilangan cacah diartikan sebagai membagi bagian dari pecahan menjadi bagian yang ukurannya lebih kecil (atau jumlah bagian menjadi lebih banyak). Contohnya adalah $\frac{1}{3} \div 2 = \frac{1}{6}$ jumlah bagian per tiga menjadi 2 kali lebih banyak yaitu 6 (ukuran bagian menjadi lebih kecil per enam). Pembagian bilangan cacah dengan pecahan memiliki pengertian jumlah pecahan yang dapat dibuat dari bilangan asli, misalnya $2 \div \frac{1}{3}$ dimengerti berapa banyak $\frac{1}{3}$ yang dapat dibuat dari 2 (dapat dilakukan dengan pengurangan berulang). Setelah peserta didik memiliki pemahaman konsep yang cukup, maka baru diberikan bentuk generalisasinya, yaitu $a \div \frac{b}{c} = a \times \frac{c}{b}$.</p>
<p>Persiapan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

<p>PEMBELAJARAN 1 (4 JP)</p>	
<p>Materi</p>	<p>A.Perkalian Pecahan</p>
<p>Tujuan Unit pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum mempelajari materi mengenai konsep perkalian pecahan, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat: • memperluas perkalian dan pembagian dari bilangan asli ke pecahan; • memahami perkalian $\frac{a}{b}$ sebagai a banyaknya $\frac{1}{b}$ dan menggunakan pemahaman ini untuk melakukan perkalian pecahan dengan bilangan asli; • memahami konsep perkalian bilangan asli dengan pecahan; dan • memahami konsep perkalian pecahan dengan bilangan asli.
<p>Apersepsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ingatkan peserta didik tentang materi perkalian dan pembagian bilangan asli, serta tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. • Perkenalkan bab ini dengan menceritakan kepada peserta didik terkait penggunaan air. Dengan konteks ini selanjutnya disampaikan bagaimana perkalian pecahan dapat digunakan untuk mengetahui penggunaan air dengan proporsi tertentu yang disajikan dalam bentuk pecahan. Guru dapat menambahkan dengan menjelaskan kegunaan lain dari perkalian pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pada penentuan komposisi bahan pada resep makanan atau minuman

dan lain-lain.

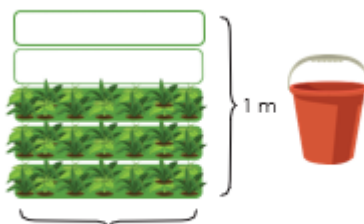
- Gunakan bagian **Mengingat Kembali** mengenai perkalian dua bilangan asli dan konsep pecahan yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya. Pertanyaan-
- pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan peserta didik:
- Jika terdapat 4 kelompok permen berjumlah 6, berapa banyak permen seluruhnya?
- Gambar mana yang menunjukkan pecahan $\frac{2}{3}$?

Aktivitas Pemantik

- Untuk mengawali pembelajaran, ajak peserta didik memahami permasalahan yang disajikan tentang penyiraman kebun dengan menggunakan dua ember yang berbeda ukuran. Selanjutnya minta peserta didik menjawab pertanyaan pada bagian permasalahan.



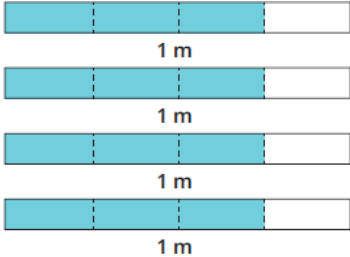
Gambar 1.2 Kebun yang Disiram dengan 1 Ember Besar



Gambar 1.3 Kebun yang Disiram dengan 1 Ember Kecil

-
- Air di dalam ember besar dapat digunakan untuk menyiram $2m^2$ kebun Agam. Sementara air di ember kecil dapat digunakan untuk menyiram $1m^2$ kebun Agam.
- Berapa luas kebun yang dapat disirami jika menggunakan ember besar dan ember kecil?
- Tujuan akhir yang diharapkan dari aktivitas pemanasan ini adalah peserta didik dapat menjawab bahwa untuk menentukan luas kebun yang dapat disirami masing-masing dengan ember besar dan ember kecil akan melibatkan perkalian pecahan.
- **Metode & Aktivitas Pembelajaran**
- Ajak peserta didik melakukan aktivitas Eksplorasi 1.1 secara mandiri atau berpasangan. Melalui metode *discovery learning* pada kegiatan menentukan luas kebun yang dapat disirami dengan air di dalam dua ember berbeda, peserta didik diharapkan dapat membangun pemahamannya tentang makna dan cara melakukan perkalian bilangan asli dengan pecahan. Eksplorasi yang diberikan dimulai dengan menentukan hasil perkalian bilangan asli dengan bilangan asli, kemudian dilanjutkan untuk membangun pemahaman peserta didik tentang perkalian bilangan asli dengan pecahan.
- Pada Eksplorasi 1.2 peserta didik akan bereksplorasi dengan

	<p>konteks menghitung banyaknya pohon mangga manalagi jika yang diketahui adalah banyaknya pohon secara keseluruhan dan dua pertiga dari seluruh pohon adalah pohon mangga manalagi. Pada bagian ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan dan membangun pemahamannya tentang perkalian bilangan pecahan dengan bilangan asli.</p>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
kegiatan Inti 1	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi :
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perkalian bilangan asli dengan pecahan</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perkalian bilangan asli dengan pecahan</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perkalian bilangan asli dengan pecahan</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perkalian bilangan asli dengan pecahan</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perkalian bilangan asli dengan pecahan</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi • Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggambar bagian pecahan atau menentukan nilai pecahan dari daerah yang diarsir, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang pecahan satuan melalui contoh yang lainnya.
kegiatan Inti 2	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi :

	<ul style="list-style-type: none"> ● Perkalian pecahan dengan bilangan asli ● Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. ● Perkalian pecahan dengan bilangan asli ● Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan ● Perkalian pecahan dengan bilangan asli ● Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan ● Perkalian pecahan dengan bilangan asli ● Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. ● Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. ● Perkalian pecahan dengan bilangan asli ● Diferensiasi ● Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan banyaknya bagian dari pecahan, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Guru dapat memberikan contoh lain yang lebih sederhana untuk mengingatkan peserta didik kembali.
<p>kegiatan Inti 3</p>	<p>Kunci Jawaban Latihan 1.1</p> <p>1. 4 potong pita masing-masing panjangnya $\frac{3}{4}$</p> <p>a. </p> <p style="text-align: center;">1 m 1 m 1 m 1 m 1 m</p> <p>b. $4 \rightarrow \frac{3}{4} = 3$ m Jadi, panjang seluruh potongan pita adalah 3m</p> <p>2. a. $\frac{2}{15} \rightarrow 75 = 10$ Jadi, banyaknya kue pastel yang sudah dikonsumsi oleh keluarga Fina adalah 10 buah.</p> <p>b. $75 - 10 = 65$ Jadi, banyaknya kue pastel yang belum dikonsumsi oleh keluarga Fina adalah 65 buah.</p> <p>3. a. $\frac{1}{6} \rightarrow 180 = 30$ siswa Jadi, banyaknya siswa kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler musik adalah 30 siswa.</p> <p>b. $\frac{2}{3} \rightarrow 30 = 20$ siswa atau $180 \rightarrow \frac{1}{6} \rightarrow \frac{2}{3} = 20$ siswa</p>

Jadi, banyaknya siswa kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler melukis adalah 20 siswa.

c. Bentuk pecahan yang menunjukkan banyak siswa kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler melukis adalah $\frac{1}{6} \rightarrow \frac{2}{3} \rightarrow 180$

4. Alternatif soal cerita:

a. $\frac{1}{4} \rightarrow 20$

Rani menempuh jarak 20 km dari rumah ke rumah kakek. Saat ini Rani sudah menempuh $\frac{1}{4}$ jarak yang seharusnya ditempuh. Berapa jarak yang sudah ditempuh Rani? Berapa jarak yang masih harus ditempuh Rani lagi untuk sampai ke rumah kakek?

b. $20 \rightarrow \frac{1}{4}$

Rani membutuhkan $\frac{1}{4}$ kg tepung terigu untuk membuat 1 adonan kue brownies. Berapa kg tepung yang dibutuhkan jika Rani akan membuat 20 adonan kue?

Diferensiasi

Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah sebenarnya dari suatu ukuran atau besaran dengan diketahui nilai rasionya.

Refleksi

Guru dapat membimbing peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari pada Subbab 1 dengan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada buku siswa. Guru diharapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan jawabannya sendiri.

Alternatif jawaban

a. Bagaimana cara kalian mengalikan bilangan asli dengan pecahan? Mengalikan bilangan asli dengan pecahan berarti menggandakan banyaknya bagian pecahan sebanyak bilangan asli tersebut. Dalam bentuk matematika dituliskan

$$a \times \frac{b}{c} = \frac{a \times b}{c}$$

b. Bagaimana cara kalian mengalikan pecahan dengan bilangan asli? Mengalikan pecahan dengan bilangan asli berarti kalian ingin mengetahui banyaknya bagian tertentu dari suatu kumpulan atau himpunan objek.

$$\frac{a}{b} \times c = \frac{a \times c}{d}$$

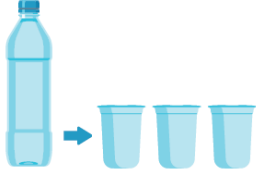
Penutup (10 Menit)

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

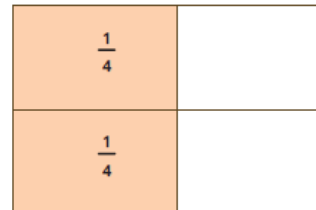
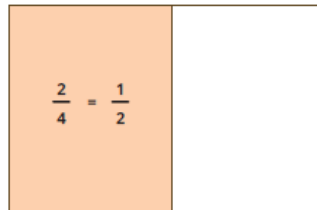
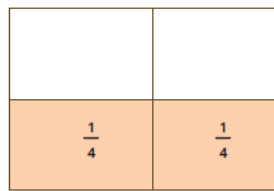
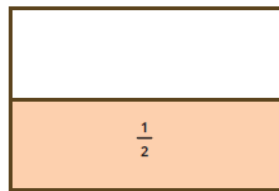
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

PEMBELAJARAN 2 (4 JP)

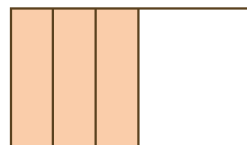
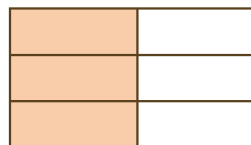
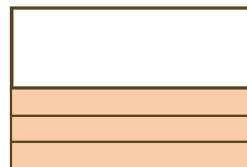
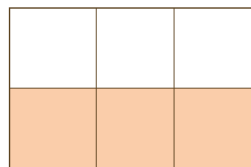
Materi	B. Pembagian Pecahan
Tujuan Unit pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Sebelum mempelajari materi tentang konsep pembagian pecahan, guru diharapkan dapat menguraikan pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat:menginterpretasi pembagian pecahan dengan bilangan asli, dan meng-hitung hasil pembagian tersebut; danmenginterpretasi pembagian bilangan asli dengan pecahan, dan meng-hitung hasil pembagian tersebut.
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">Awali subbab ini dengan mengajak peserta didik mengingat kembali mengenai materi pembagian bilangan bulat serta pecahan yang telah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan peserta didik:Jika kalian memiliki 6 permen dan akan dibagikan kepada 3 orang anak, berapa permen yang diperoleh setiap anak?Kalian memiliki 6 permen dan akan dibagikan kepada beberapa orang anak. Jika setiap anak mendapatkan 3 permen, ada berapa anak yang mendapatkan permen?
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none">Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang ada pada buku siswa.Agam memiliki sebuah botol air minum. Botol tersebut berisi air se-banyak 1 liter. Agam akan membagi air tersebut ke dalam beberapa gelas secara merata. Bantulah Agam untuk menentukan berapa banyak air yang dituang ke dalam masing-masing gelas.Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk melakukan eksplorasi. <div style="text-align: center;"><p>Gambar 1.4 Botol Air dan Gelas</p></div> <ul style="list-style-type: none">Metode & Aktivitas PembelajaranAjak peserta didik menyelesaikan aktivitas Eksplorasi 1.3 secara mandiri atau berkelompok. Melalui konteks air minum dan dengan metode discovery learning, peserta didik diharapkan dapat memahami bagaimana melakukan pembagian pecahan dengan bilangan asli.Pada Eksplorasi 1.4 peserta didik disajikan konteks mengenai membagi minuman ke beberapa gelas dengan kapasitas tertentu. Pada sub-subbab ini, peserta didik diharapkan juga mampu memahami bagaimana melakukan pembagian bilangan asli dengan pecahan.
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Kegiatan Inti 1	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi :
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembagian pecahan dengan bilangan asli</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembagian pecahan dengan bilangan asli</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembagian pecahan dengan bilangan asli</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembagian pecahan dengan bilangan asli</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembagian pecahan dengan bilangan asli</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi • Pada bagian Eksplorasi 1.3 jika diperlukan, guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan dengan menyediakan 1 botol yang berisi penuh air dan 3 buah gelas. Jika tidak memungkinkan menggunakan botol 1 liter, guru dapat menggunakan botol apa pun dan diisi penuh air (satunya tidak mesti dalam liter). Pada percobaan nantinya, guru meminta peserta didik menuangkan air ke dalam tiga gelas tersebut secara merata dan meminta peserta didik menentukan berapa banyak air di masing-masing gelas. Begitu juga dengan kapasitas air $\frac{1}{2}$ liter dan $\frac{1}{3}$ liter. • Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan nilai pecahan $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{9}$, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Guru dapat memberikan contoh yang lain yang lebih sederhana untuk mengingatkan peserta didik kembali. 	

Kegiatan Inti 2	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi :
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan • Diferensiasi • Pada bagian Eksplorasi 1.4 jika diperlukan, guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan dengan menyediakan 3 botol yang berisi penuh air dan beberapa buah gelas. Jika tidak memungkinkan menggunakan botol 1 liter, guru dapat menggunakan botol apa pun dan diisi penuh air (satunya tidak mesti dalam liter). Tiga botol air tersebut diisi dengan air sampai penuh. Sementara gelas yang digunakan, diukur terlebih dahulu, sampai batas mana peserta didik dapat mengisinya dengan air. Misalnya untuk mendapatkan berapa banyak gelas yang berkapasitas $\frac{1}{4}$ liter atau $\frac{1}{4}$ bagian dari air di dalam • botol, maka guru mengukur pada gelas yang digunakan dan menandai batas air hingga memenuhi $\frac{1}{4}$ liter atau $\frac{1}{4}$ bagian dari air di botol. Lalu peserta didik diminta untuk menuangkan air di gelas hingga batas yang diinginkan dan menghitung banyaknya gelas yang harus digunakan. • Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pembagian pecahan, guru diharapkan dapat memberikan contoh lain dari permasalahan yang menerapkan pembagian pecahan dengan bilangan asli maupun pembagian bilangan asli dengan pecahan.
Kegiatan Inti 3	<p>Kunci Jawaban Latihan 1.2</p> <p>1. Pak Rudi membagi $\frac{2}{4}$ bagian tanah miliknya kepada 3 orang anaknya secara adil.</p> <p>a. Gambarkan bagian lahan yang akan dibagikan Pak Rudi.</p> <p>Alternatif jawaban:</p>



b. Gambarkan bagian lahan yang diperoleh setiap anak Pak Rudi.
Alternatif jawaban:



c. Bagian tanah yang diperoleh masing-masing anak Pak Rudi adalah $\frac{1}{6}$ bagian.

Alternatif jawaban:

Bagian tanah masing-masing

$$= \frac{1}{2} \div 3$$

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$$

$$= \frac{1}{6}$$

2. Banyak kue bolu

$$= 6 \div \frac{3}{4}$$

$$= 6 \times \frac{4}{3}$$

$$= \frac{24}{3}$$

$$= 8$$

Banyak kue bolu yang dibuat oleh Rina adalah 8 buah kue.

3. Banyak anak

$$= 5 \div \frac{2}{3}$$

$$= 5 \times \frac{3}{2}$$

$$= \frac{15}{2}$$

$$= 7\frac{1}{2}$$

Banyak teman Astri yang mendapat coklat adalah 7 orang.

Astri masih memiliki sisa $\frac{1}{2}$ bagian cokelat yang tidak dibagikan ke temannya.
 4. Buatlah sebuah soal cerita yang menyatakan bentuk pembagian pecahan berikut ini.

a. $\frac{1}{5} \div 4 = \dots$

Alternatif jawaban:

Marni memiliki $\frac{1}{5}$ m pita merah. Marni kemudian memotong pita tersebut menjadi 4 bagian yang sama panjang. Berapa meter panjang masing-masing pita Marni?

Peserta didik dapat menggunakan konteks yang lainnya.

b. $4 \div \frac{1}{5} = \dots$

Alternatif jawaban:

Marni memiliki 4 m pita. Marni kemudian memotong pita tersebut menjadi beberapa bagian yang sama panjang. Setiap bagian panjangnya $\frac{1}{5}$ m. Berapa banyak potongan pita yang dimiliki Marni?

Peserta didik dapat menggunakan konteks yang lainnya.

Diferensiasi

Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi pembagian pecahan.



Ayo Berrefleksi

Dari aktivitas yang telah kalian lakukan pada subbab ini, jawablah pertanyaan berikut.

- a. Bagaimana cara kalian membagi pecahan dengan bilangan asli? Untuk membagi pecahan dengan bilangan asli, kita menentukan terlebih dahulu bagian pecahannya lalu membagi bagian pecahan tersebut sebanyak bilangan asli.

Atau dapat dituliskan:

$$\frac{a}{b} \div c = \frac{a}{b} \times \frac{1}{c} = \frac{a \times 1}{b \times c}$$

- b. Bagaimana cara kalian membagi bilangan asli dengan pecahan? Untuk membagi bilangan asli dengan pecahan, kita menentukan terlebih dahulu bagian bilangan asli lalu menentukan ada berapa banyak bagian yang menunjukkan bagian pecahan di dalamnya.

Atau dapat dituliskan:

$$a \div \frac{c}{b} = \frac{a}{1} \times \frac{b}{c} = \frac{a \times b}{1 \times c}$$

Penutup (10 Menit)

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

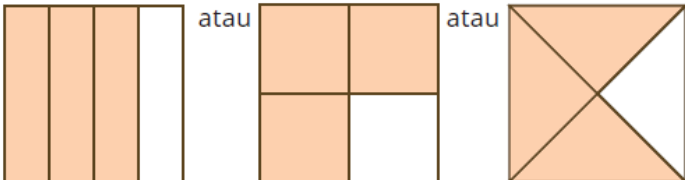
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam

keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

PEMBELAJARAN 3 (4 JP)

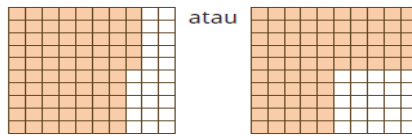
Materi	C. Bilangan Desimal
Tujuan Unit pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum mengkaji lebih dalam mengenai bilangan desimal, guru diharapkan dapat menguraikan pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> mengubah bentuk pecahan menjadi bilangan desimal; membandingkan bilangan desimal sampai sepersepuluh; dan mengurutkan bilangan desimal sampai sepersepuluh.
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Awali subbab ini dengan mengajak peserta didik mengingat kembali mengenai materi bilangan desimal yang telah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> Dari beberapa gambar berikut ini, yang manakah yang menunjukkan bilangan desimal? <div data-bbox="510 840 774 1064" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1.5 Bilangan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar manakah yang menunjukkan nilai 0,5? <div data-bbox="510 1131 1236 1288" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> Gambarlah/arsirlah beberapa cara menunjukkan bilangan desimal 0,25. <div data-bbox="510 1344 1189 1512" data-label="Image"> </div>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang ada pada buku siswa. <div data-bbox="502 1635 965 1848" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1.6 Gambar Timbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Agam diminta oleh ibunya untuk membeli beberapa jenis buah di toko buah langganannya. Ibu menyuruh Agam membeli buah jeruk sebanyak $\frac{1}{2}$ kg dan salak sebanyak $\frac{1}{5}$ kg. Sesampainya di toko buah, Agam melihat

	<p>tulisan di timbangan buah adalah 0,50 kg dan 0,20 kg. Agam ingin tahu, apakah sama dengan 0,50 kg dan $\frac{1}{5}$ sama dengan 0,20 kg. Bantulah Agam untuk menentukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kemudian mengajak peserta didik untuk melakukan eksplorasi. • Metode & Aktivitas Pembelajaran • Ajak peserta didik menyelesaikan aktivitas Eksplorasi 1.5 secara mandiri atau berkelompok. Melalui konteks timbangan buah dan dengan metode discovery learning, peserta didik diharapkan dapat memahami bagaimana mengubah bentuk pecahan menjadi desimal. • Pada Eksplorasi 1.5 peserta didik disajikan konteks mengenai timbangan buah. Pada sub-subbab ini, peserta didik diharapkan juga mampu memahami bagaimana mengubah bentuk pecahan menjadi bentuk desimal.
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Kegiatan Inti 1	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <p>• <i>Mengubah Pecahan menjadi Desimal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. <p>• <i>Mengubah Pecahan menjadi Desimal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan <p>• <i>Mengubah Pecahan menjadi Desimal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan <p>• <i>Mengubah Pecahan menjadi Desimal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. <p>• <i>Mengubah Pecahan menjadi Desimal</i></p> <p>• Diferensiasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan nilai pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{5}$, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan makna bilangan desimal. Guru dapat memberikan contoh yang lain yang lebih sederhana untuk mengingatkan peserta didik kembali.
Kegiatan Inti 2	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi :
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Desimal</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi • Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan nilai tempat dari masing-masing bilangan desimal, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang nilai tempat dan makna bilangan desimal. Guru dapat memberikan contoh yang lain yang lebih sederhana untuk mengingatkan peserta didik kembali. 	
Kegiatan Inti 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kunci Jawaban Latihan 1.3 1. Rina mendapat beberapa pesanan kain dari para pelanggannya. Pelanggan tersebut memesan kain sepanjang $\frac{3}{4}$ meter. a. Gambarlah bentuk pecahan $\frac{3}{4}$ pada persegi berikut ini. <div style="text-align: center;">  </div>

b. $\frac{3}{4} = 0,75$

Cara 1:
Dengan gambar



Cara 2:

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times 25}{4 \times 25}$$

$$= \frac{75}{100}$$

$$= 0,75$$

2. Urutan provinsi dengan suhu tertinggi ke terendah.

Provinsi	Suhu Rata-rata (°C)
Sulawesi Tengah	38,5
Sumatra Selatan	37,2
Kalimantan Utara	36,8
Nusa Tenggara Timur	36,6
Sumatra Utara	33,3


3. Yang melompat paling jauh adalah Arman.
Yang melompat paling dekat adalah Didi.

4. Kandungan gizi zat

- Kandungan zat yang paling besar komposisinya adalah karbohidrat sebesar 28,6 gram.
- Natrium/Sodium sebesar 88,6 mg.
- Urutan kandungan zat dari yang terkecil hingga terbesar adalah Natrium/Sodium (88,6 mg), Protein (1,3 g), Serat Pangan (2,7 g), Lemak Total (5,4 g), Karbohidrat Total (28,6 g).

DIFERENSIASI

Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi pembagian pecahan.

	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p>Ayo Berefleksi</p> <p>Dari aktivitas yang telah kalian lakukan pada subbab ini, jawablah pertanyaan berikut.</p> <p>a. Bagaimana cara kalian membandingkan dua bilangan desimal? <i>Alternatif jawaban:</i> Untuk membandingkan dua bilangan desimal, saya dapat membandingkannya dengan menggambarkan daerah dari bilangan desimalnya atau melihat nilai tempat dari bilangan desimalnya.</p> <p>b. Bagaimana cara kalian mengurutkan bilangan desimal? <i>Alternatif jawaban:</i> Untuk mengurutkan bilangan desimal, saya terlebih dahulu harus membandingkan setiap bilangan desimal tersebut, menentukan mana yang lebih besar dan lebih kecil lalu mengurutkannya.</p> </div>
Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
<p>Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.</p>	

REFLEKSI	
<p>Tutup pembelajaran dengan meminta peserta didik melakukan refleksi secara mandiri terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan pada kegiatan refleksi mandiri. Setelah mempelajari keseluruhan materi pada Pecahan dan Desimal, ayo berefleksi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Apakah kalian telah mengetahui cara perkalian pecahan? ● Apakah kalian telah mengetahui cara pembagian pecahan? ● Apakah kalian dapat membedakan bilangan pecahan dengan bilangan desimal? ● Apakah kalian dapat membandingkan dua bilangan desimal? ● Apakah kalian dapat mengurutkan bilangan desimal? 	

C. ASESMEN

1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

Asesmen sikap didasarkan pada hasil releksasi sikap peserta didik dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

Lembar Releksasi Penilaian (Sikap) Diri Sendiri Peserta Didik

- Isikan identitas peserta didik.
- Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti pembelajaran		
2.	Saya belajar secara mandiri.		
3.	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa meminta bantuan orang lain.		
4.	Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.		
5.	Saya saling membantu dalam melakukan tugas kelompok.		
6.	Saya berbagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok.		
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jika menjawab 6 jawaban YA	Jika menjawab 4–5 jawaban YA	Jika menjawab 2–3 jawaban YA	Jika menjawab 1 jawaban YA

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Antarteman Peserta Didik

a. Isikan identitas teman peserta didik.

b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.

c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Teman saya mampu bekerja sama dengan teman lain.		
2.	Teman saya mau berkomunikasi dengan teman lain.		
3.	Teman saya lebih mengutamakan kepentingan teman lain.		
4.	Teman saya hadir mengikuti pelajaran PJOK tepat waktu.		
5.	Teman saya merupakan seseorang yang percaya diri.		
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jika menjawab 5 jawaban YA	Jika menjawab 3–4 jawaban YA	Jika menjawab 2 jawaban YA	Jika menjawab 1 jawaban YA

Asesmen Diagnostik**ANALISIS HASIL PROFIL SISWA**

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran/strategi/asesmen/sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, auditori, visual, audiovisual

Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery

Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Peta konsep yang terdapat pada awal bab merupakan diagram yang menunjukkan hubungan antarkonsep yang terdapat dalam setiap bab. Kalian perlu mencermati peta konsep ini untuk mendapatkan gambaran yang luas tentang isi bab tersebut.

Ayo Mengingat Kembali

Apa yang telah kalian pelajari di kelas sebelumnya berhubungan dengan apa yang akan kalian pelajari di kelas VI. Kalian akan lebih mudah memahami materi pelajaran kelas VI dengan pengetahuan yang telah dipelajari di kelas sebelumnya.

Ayo Bereksplorasi

Kalian melakukan kegiatan ini untuk menyelidiki konsep matematika yang berkaitan dengan pembahasan materi. Eksplorasi selalu dilakukan sebelum kalian mendalami konsep matematika beserta aplikasinya.

Ayo Berpikir Kritis

Kalian berpikir kritis jika kalian dapat menganalisis informasi untuk mengambil kesimpulan atau menilai suatu hal dengan tepat. Keterampilan ini perlu kalian latih terus-menerus karena merupakan salah satu dari keterampilan abad ke-21.

Ayo Berpikir Kreatif

Kalian berpikir kreatif jika kalian dapat membuat ide atau alternatif solusi yang baru yang berbeda dari hal umum.

Ayo Mencoba

Kalian diharapkan dapat mengerjakan soal atau kegiatan sejenis setelah diberikan penjelasan penyelesaian satu atau lebih dari satu soal.

Penguatan Karakter

Kalian diharapkan dapat menghayati dan menerapkan karakter-karakter profil pelajar Pancasila yang perlu dipupuk sepanjang hayat dalam kegiatan pembelajaran serta kehidupan sehari-hari.

Kesadaran Lingkungan

Topik yang berkaitan dengan perubahan iklim/pemanasan global, keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, deforestasi, bencana alam, perilaku gaya hidup berkelanjutan, dan kemampuan berpikir sistem.

Keamanan Digital

Topik yang berkaitan dengan teknologi digital dan internet sehat, risiko aktivitas dan interaksi dalam jaringan, etika berinternet, dan bijak dalam bermedia sosial.

Ayo Berkomunikasi

Bertukar pikiran dengan teman-teman dan menyatakan gagasan merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan. Kalian juga menyampaikan ide dan gagasan secara lisan maupun tulisan.

Ayo Bekerja Sama

Bekerja sama merupakan salah satu bentuk dari bergotong royong. Kalian bekerja sama untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan matematika sehingga pemahaman kalian terhadap materi pelajaran lebih baik lagi. Selain itu, bekerja sama perlu saling memahami dan menghargai satu sama lain.

Petunjuk

Petunjuk kalian gunakan dalam pemecahan masalah. Baca dan gunakan bagian ini jika kalian mengalami kendala saat mencari solusi dari sebuah masalah.

Tahukah Kalian?

Kalian mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan materi yang sedang kalian pelajari yang merupakan aplikasi matematika dalam suatu fenomena atau peristiwa.

Ayo Berefleksi

Merenungkan dan melihat kembali secara evaluatif dan mendalam apa yang sudah dipelajari, membandingkannya, dan menarik pelajaran atau kesimpulan sederhana.

Ayo Menggunakan Teknologi

Teknologi memudahkan kalian untuk menyelesaikan masalah atau pekerjaan matematika. Kalian dapat memanfaatkan kalkulator dan berbagai aplikasi untuk mengerjakan tugas kalian. Kalian memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan kalian.

ASESMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		

Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

<p>Mengetahui Kepala Sekolah</p> <p><u>Maria Fransiska Suria, S.Pd</u></p>	<p>Malang, 20 Juli 2025 Guru Kelas VI</p> <p><u>Kornelia Suryati K.,S.Pd</u></p>
---	---

LKPD

LKPD

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VI / I
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....
.....

Penilaian Pembelajaran :

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Serta Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik.

Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana sesuai materi

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Tanggal :
Lingkup/Materi Pembelajaran :
Nama Peserta Didik :
Fase/Kelas : C / VI

1. Panduan Umum

Sama dengan konsep panduan umum pada aktivitas pembelajaran

2. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
- Lakukan aktivitas pembelajaran secara berpasangan dengan teman peserta didik satu kelompok.
- Perhatikan penjelasan berikut ini.

Cara bermain aktivitas pembelajaran antara lain:

- 1)
- 2)

Uji Kompetensi

1. Pak Arman dan keluarganya berangkat dari Jakarta menuju Surabaya dan menempuh jarak 630 km. Setelah menempuh $\frac{2}{5}$ perjalanan, mereka beristirahat. Berapa km perjalanan yang sudah ditempuh oleh Pak Arman sekeluarga?
2. Dini mendapat pesanan 100 porsi nasi kotak. Dini sudah menyelesaikan $\frac{3}{4}$ bagian pesanan tersebut. Berapa porsi nasi kotak yang sudah diselesaikan Dini?
3. Dalam sehari keluarga Dias mengonsumsi $\frac{2}{3}$ kg beras. Dias baru saja membeli 50 kg beras. Dalam berapa hari Dias dan keluarganya mengonsumsi beras tersebut?
4. Rania memiliki $\frac{5}{8}$ potong kue. Kue tersebut kemudian diletakkannya di dalam sebuah kotak dan memenuhi 4 kotak kue. Berapa bagian potongan kue yang berada di setiap kotak?

JAWABAN

1. Jarak yang ditempuh keluarga Pak Arman:

Jarak

$$= \frac{2}{5} \rightarrow 630$$

$$= 252 \text{ km}$$

Jadi, jarak yang ditempuh keluarga Pak Arman adalah 252km.

2. Porsi nasi kotak yang sudah diselesaikan Dini:

Porsi nasi kotak

$$= \frac{3}{4} \times 100$$

$$= 75 \text{ porsi}$$

3. Waktu Dias dan keluarganya mengonsumsi beras:

Waktu

$$= 50 \div \frac{2}{3}$$

$$= 50 \times \frac{3}{2}$$

$$= 75 \text{ hari}$$

4. Banyak potong kue yang harus disediakan Rania:

Banyak kue

$$= \frac{5}{8} \div 4$$

$$= \frac{5}{8} \times \frac{1}{4}$$

$$= \frac{5}{32} \text{ potong kue}$$

Jadi, banyak kue yang harus disediakan Rania adalah $\frac{5}{32}$ potong kue.

5.

$$5\frac{4}{5} = \frac{29}{5} \times \frac{20}{20} = \frac{580}{100} = 5,80 \text{ m}^2$$

atau

$$\frac{4}{5} = \frac{4}{5} \times \frac{2}{2} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$\text{sehingga } 5\frac{4}{5} = 5,8 \text{ atau } 5,80 \text{ m}^2$$

Jadi, luas dinding yang telah dicat oleh Pak Made adalah $5,80 \text{ m}^2$.

REMEDIAL

Kegiatan Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar berkesempatan untuk memperbaiki hasil belajar melalui kegiatan remedial. Setelah menganalisis hasil penilaian sumatif untuk mengidentifikasi permasalahan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, guru dapat dengan tepat

menyusun kegiatan pembelajaran dan remedial sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara penugasan, tutorial sebaya, ataupun pengerjaan ulang soal-soal Latihan dan Uji Kompetensi yang telah tersedia di buku siswa.

PENGAYAAN

Pengayaan

Untuk peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi (*advanced learner*) kegiatan pengayaan dapat diberikan untuk memperdalam dan memperluas kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut. Kegiatan ini dilakukan ketika guru masih memiliki waktu untuk melaksanakan pembelajaran sehingga para peserta didik yang masuk dalam kategori cepat dapat belajar secara optimal. Kegiatan pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya penugasan, tutorial sebaya, proyek, dan pemecahan masalah. Fitur-fitur dalam buku siswa yang dapat digunakan untuk keperluan kegiatan pengayaan antara lain Proyek, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berdiskusi, Ayo Berpikir Kritis, dan Ayo Berpikir Kreatif.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Keberhasilan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru, namun juga melibatkan peran orang tua atau wali siswa. Guru sebaiknya dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua atau wali siswa sebagai rekan (*partner*) dengan cara mengomunikasikan pentingnya matematika dan bahwa semua peserta didik memiliki kemampuan untuk belajar matematika kepada orang tua sehingga sikap dan persepsi positif terhadap matematika berkesinambungan baik di sekolah maupun di rumah. Guru perlu membuka diri bagi masukan dari orang tua atau wali, khususnya terhadap minat dan kesulitan yang dihadapi peserta didik sehingga dapat melakukan diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat memberikan ide-ide kepada orang tua atau wali dalam mendukung pembelajaran putra/putrinya, misalnya bagaimana orang tua dapat menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dorongan